

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Konflik antara Israel dengan Palestina yang melahirkan pemboikotan mengalami beragam konstruksi yang berbeda-beda di kalangan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari proses konstruksi sosial menurut Peter L. Berger dan Luckman, dimana proses eksternalisasi disini berperan sebagai suatu tahapan bagi masyarakat tersebut untuk beradaptasi dengan berita yang mereka terima setiap harinya. Hal ini ternyata membentuk persepsi dan berkaitan dengan tahapan internalisasi mereka bahwa konflik Palestina merupakan isu kemanusiaan. Namun, pemecatan massal yang harus terjadi karena isu pemboikotan juga merupakan isu kemanusiaan. Proses ini memerlukan berbagai metode, salah satunya pencarian informasi yang mampu membawa mereka pada algoritma media sosial tentang konflik ini.

Proses kedua dinamakan objektivasi, dimana masyarakat mulai memiliki beragam opini mengenai isu pemboikotan yang sedang ramai diperbincangkan. Salah satu contohnya adalah masyarakat yang memandang bahwa melakukan aksi pemboikotan merupakan tindakan positif karena mereka beranggapan bahwa jumlah kematian manusia karena ulah manusia lain merupakan tindakan yang tidak mencerminkan kemerdekaan dan perdamaian, sehingga perlu ada aksi untuk menekan kekerasan itu agar pelaku kekerasan mendapatkan hukuman dari menurunnya perekonomian mereka. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya keterikatan dari tahapan Eksternalisasi, Objektivasi dan Internalisasi, itulah mengapa konstruksi sosial merupakan tahapan yang saling berkesinambungan dalam memaknai realitas yang terjadi pada kehidupan dunia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam meneliti penerapan Teori Konstruksi Sosial, unruk melihat bagaimana pemaknaan konsumen terkait sebuah isu global yang sedang marak diperbincangkan, terutama di kalangan generasi Z yang memiliki banyak akses pada aspek internalisasi yang sangat beragam dengan adanya media baru.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pemahaman bahwa persepsi yang timbul dari pemikiran masing-masing individu, adalah hasil konstruksi sosialnya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA